

## HALAL FOOD: RESEARCH MAPPING RELATED TO HALAL FOOD USING A BIBLIOMETRIC APPROACH

Anastasya Dinda Syaputri

Institut Agama Islam Tazkia Bogor, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Syariah

### ABSTRACT

The halal industry has enormous potential and is currently growing quite significantly in the world. As quoted from the Global Islamic Economy Report 2020/2021, one of the largest halal industries in Indonesia is Halal Food with total public consumption reaching US\$144 billion of the total global halal food consumption of US\$1.7 trillion and placing Indonesia in the first place, as the highest consumer of halal food. This research will try to map research related to the development of Halal Food research trends published by leading journals from 1990 to 2021 that have been indexed by Scopus, using the bibliometric method with the help of Vosviewer software. Based on the results of the analysis, research related to halal food shows an increase from year to year, with the highest number of publications on halal food coming from Malaysia, and the keywords most frequently used are halal, halal food, and article. Therefore it is hoped that research on halal food can be further developed using other methods such as biblioshiny.

**Keywords:** Halal Food, Bibliometric, Vosviewer

### *Article History:*

Received : 21 August 2022  
Revised : 29 September 2022  
Accepted : 21 December 2022  
Available online : 26 January 2023

## I. PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Halal jika didefinisikan secara etimologis berarti boleh, sedangkan jika didefinisikan secara terminologis memiliki arti segala sesuatu yang diperbolehkan oleh syarak untuk mengerjakan atau melakukannya (Baharuddin, 2010). Menurut (Ali, 2016), halal adalah sesuatu yang diperbolehkan oleh syariat untuk (i) dilakukan, (ii) digunakan, atau (iii) diusahakan, karena telah terurai tali atau ikatan yang mencegahnya atau unsur yang membahayakannya dengan disertai perhatian cara memperolehnya, bukan dengan hasil muamalah yang dilarang. Menurut (Asnawi & Ibrahim, 2018) halal memiliki arti membebaskan, melepaskan, memecahkan dan membolehkan. Dalam kaitan dengan hukum syara', halal memiliki dua pengertian yaitu pertama "Segala sesuatu yang tidak dikenakan dosa apabila menggunakannya" dan kedua "Segala sesuatu yang telah diperbolehkan syara' baik untuk mengerjakannya atau memanfaatkannya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa makanan yang halal menurut Islam adalah makanan yang di bolehkan atau di izinkan untuk di makan, hal ini adalah menurut ketentuan dari syariat Islam. (Tambunan, 2018). Dalam pengertian lainnya juga dikatakan bahwa Kehalalan suatu makanan adalah dapat dilihat dari sifat dan zat suatu makanan yang terkandung jelas sesuai dengan isi dari dalam al-Quran dan al-Sunnah. Allah SWT menjelaskan bahawa yang diharamkan adalah makanan yang baik (Shafie et al., 2019) Sebagaimana yang dikutip oleh (Farisi, 2020) dalam buku petunjuk teknis sistem produksi halal yang diterbitkan oleh DEPAG mengatakan bahwa makanan adalah sesuatu yang dimaksudkan untuk dimakan atau diminum oleh manusia, serta bahan yang digunakan dalam produksi makanan dan minuman. Sedangkan halal adalah sesuatu yang boleh menurut ajaran Islam.

Makanan halal merupakan sesuatu yang dimasukkan kedalam tubuh manusia, dengan persyaratan-persyaratan tertentu, dimana sesuatu yang dimasukkan tersebut harus bisa dikatakan halal dan sesuai dengan apa yang terkandung didalam Al-Qur'an dan sunnah. Namun fokus utama untuk memastikan suatu produk benar-benar halal, adalah dapat dilihat dari isi atau kandungan yang ada dalam produk tersebut. Hal ini menjadi sangat penting dikarenakan Allah SWT berulang kali menyampaikan perintah untuk mengonsumsi makanan halal di dalam Al-Qur'an.

Riset-riset terkait Halal Food dengan menggunakan metode bibliometric sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Misalnya penelitian oleh (Antonio et al., 2020) yang memetakan tentang halal value chain. Selain itu (Rusydia & Purwoko, 2021) juga sudah melakukan penelitian mengenai halal food dengan menggunakan bibliometric. Namun demikian, penelitian ini berbeda dengan studi-studi sebelumnya karena menggunakan metadata terbaru dari scopus. Penelitian ini mencoba memetakan riset-riset terkait halal food dengan pendekatan bibliometric melalui alat bantu software Vos Viewer dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2021.

### III. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan data publikasi makalah yang bersumber dari berbagai jurnal dengan penelitian bertema *Halal Food*. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian artikel yang terindeks Scopus, pada tanggal 11 April 2022 dan pencarian dilakukan dengan mengetikkan kata kunci '*Halal Food*'. Dari hasil pencarian, terdapat sebanyak 1002 artikel yang terbit dari tahun 1990-2021. Data berupa topik yang digunakan dalam publikasi makalah bertema *Halal Food* dan dianalisis dengan menggunakan Microsoft Excel 2013. Adapun trend perkembangan publikasi pada tema *Halal Food* dianalisis menggunakan software VOSViewer.

### 3.1. Alat Analisis

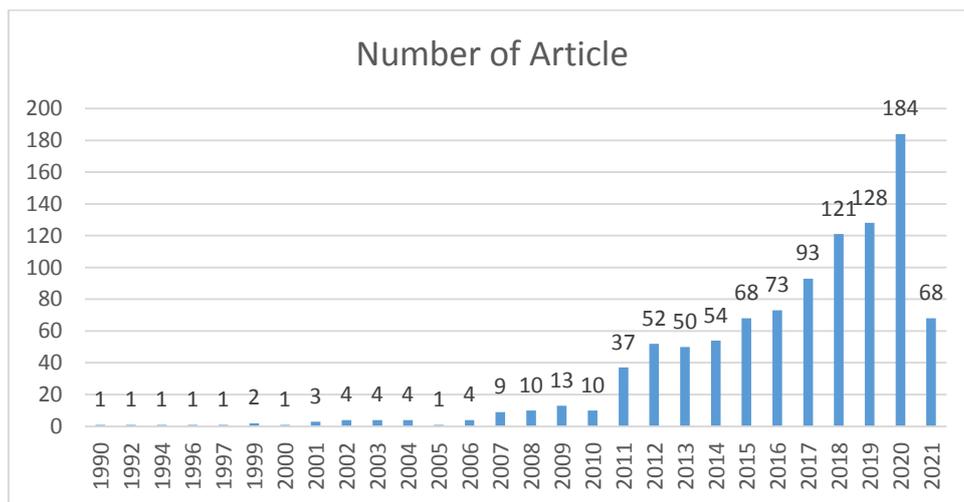
Program komputer yang diperkenalkan disebut VOSviewer. VOSviewer adalah program yang dikembangkan untuk membuat dan melihat peta bibliometrik. Program ini tersedia gratis untuk komunitas penelitian bibliometrik (lihat [www.vosviewer.com](http://www.vosviewer.com)). VOSviewer dapat membuat peta atau jurnal penulis berdasarkan data cocitation atau membuat peta kata kunci berdasarkan data insiden bersama. Program ini menawarkan penampil yang memungkinkan peta bibliometrik diperiksa secara mendetail.

Untuk membangun peta, VOSviewer menggunakan teknik pemetaan VOS, dimana VOS adalah singkatan dari kesamaan visualisasi. Untuk studi sebelumnya di mana teknik pemetaan VOS digunakan. VOSviewer dapat menampilkan peta yang dibangun menggunakan teknik pemetaan yang sesuai. Oleh karena itu, program ini dapat digunakan untuk menampilkan peta yang dibangun dengan menggunakan teknik pemetaan VOS dan menampilkan peta yang dibangun dengan menggunakan teknik penskalaan multidimensi.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil

#### 4.1.1. Meta-Analysis



Gambar 1.

#### Perkembangan Jumlah Publikasi Artikel

Bagian ini menjelaskan jumlah publikasi makalah dengan tema *Halal Food*. Ada 1002 makalah yang diterbitkan dalam periode pengamatan 31 tahun, dari tahun 1990 hingga 2021. Tabel 1.1 menggambarkan distribusi makalah per tahun yang bervariasi selama 31 tahun terakhir dengan kisaran 0 hingga 184 makalah. Makalah bertema *Halal Food* yang paling banyak diterbitkan adalah pada tahun 2020, dengan jumlah terbitan sebanyak 184 makalah. Di tahun 1991, 1993, 1995 dan 1998 teridentifikasi bahwa Scopus tidak mengindeks jumlah publikasi sama sekali.

Tabel 1.  
Jumlah Publikasi Artikel

Year	Number of Article
1990	1
1991	0
1992	1
1993	0
1994	1
1995	0
1996	1
1997	1
1998	0
1999	2
2000	1
2001	3
2002	4
2003	4
2004	4
2005	1
2006	4
2007	9
2008	10
2009	13
2010	10
2011	37
2012	52
2013	50
2014	54
2015	68
2016	73
2017	93
2018	121
2019	128
2020	184
2021	72
Total	1002

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, terdapat kecenderungan peningkatan jumlah makalah yang terbit dengan tema *Halal Food* yang terindeks Scopus. Walaupun memang terlihat bahwa terjadi kekosongan publikasi terindeks dari tahun 1991,1993,1995 dan 1998. Jumlah publikasi tertinggi pada tahun 2020 dengan jumlah terbitan sebanyak 184 makalah dengan tema *Halal Food* ini.

#### 4.1.2. Bibliometrics Analysis

##### Analisis Grafik Bibliometrik

Bibliometrik didasarkan pada perhitungan dan analisis statistik luaran ilmiah berupa artikel, publikasi, kutipan, paten, dan indikator lain yang lebih kompleks. Ini adalah alat penting dalam mengevaluasi kegiatan penelitian, laboratorium dan ilmuwan, serta spesialisasi ilmiah dan

kinerja negara. Laporan tersebut, setelah menetapkan latar belakang pengembangan bibliometrik, menyajikan database tempat pembuatan bibliometrik, serta indikator utama yang digunakan.

Untuk mendalami hasil meta analisis, pada bagian ini akan disajikan grafik visual mapping dari 1002 jurnal terbitan *Halal Food*. Hasil analisis pemetaan kata kunci menjadi dasar pemetaan bersama istilah penting atau unik yang terkandung dalam artikel tertentu. Pemetaan adalah proses yang memungkinkan seseorang untuk mengenali elemen pengetahuan dan konfigurasi, dinamika, saling ketergantungan, dan interaksinya.

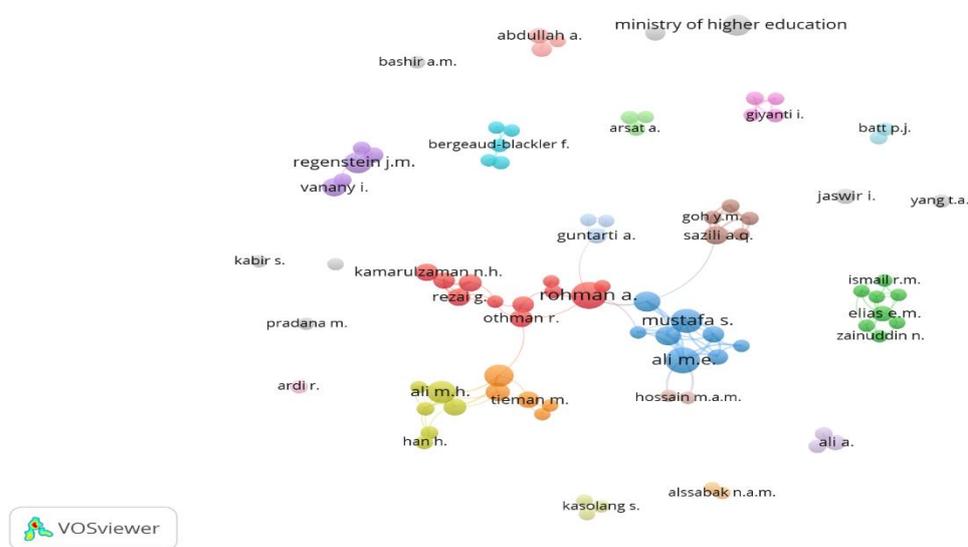
Terkait bibliometrik, pemetaan sains merupakan metode visualisasi bidang ilmu. Visualisasi ini dilakukan dengan membuat peta lanskap yang dapat menampilkan topik-topik dari ilmu pengetahuan (Royani, et al., 2013). Hasil visualisasi jaringan dari 1002 jurnal peta kata dengan tema *Halal Food* dapat dilihat:

#### 4.1.3. Co-Authorship Analysis

Selanjutnya hasil bibliometric akan ditampilkan berdasarkan sub tema yaitu authors, organizations, dan country.

##### 4.1.3.1. Co-authorship Authors

Menggunakan software VOSViewer, kami menemukan pemetaan bibliometrik penulis seperti pada gambar berikut. Semakin besar bentuknya dan semakin cerah warnanya menandakan bahwa penulis semakin banyak menerbitkan tulisannya yang berkaitan dengan *Halal Food*.



Gambar 2.  
Co-authorship Authors

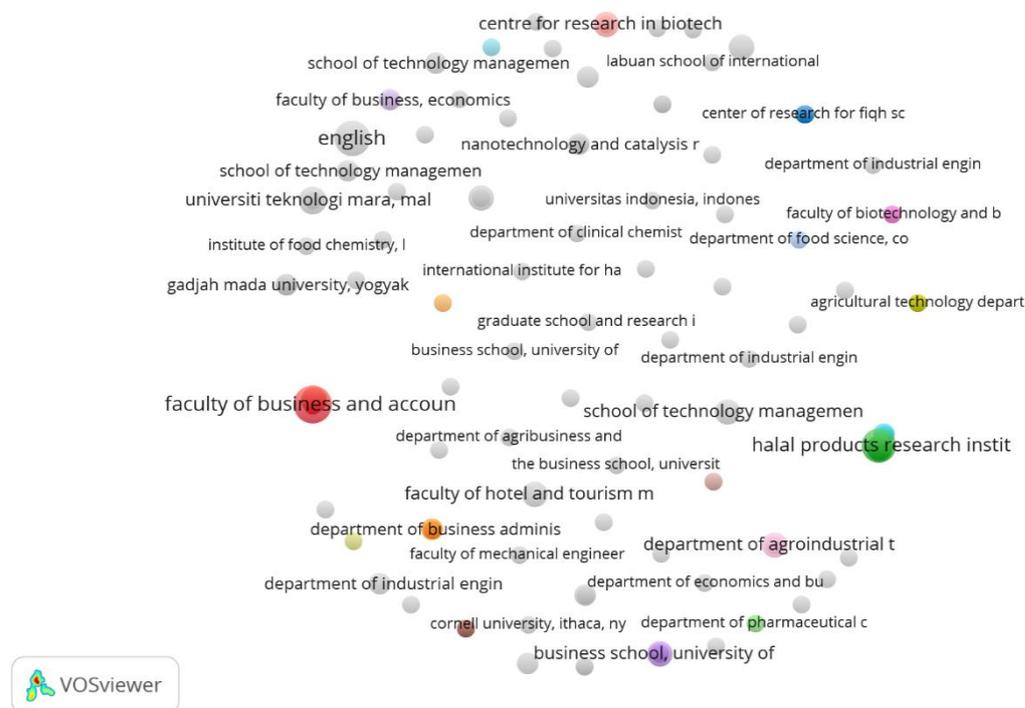
Tampilan kepadatan cluster tergantung dengan tingkat keterangn cahaya kuning. Ini mengidentifikasi bahwa warna kuning pada peta bergantung pada jumlah item yang terkait dengan item lain. Bagian ini berguna untuk memperoleh gambaran tentang struktur umum peta bibliometrik dengan memperhatikan bagian mana dari cahaya yang dianggap penting untuk dianalisis. Dari peta tersebut, dapat menginterpretasikan penulis yang paling banyak melakukan publikasi.

Secara umum setiap peneliti memiliki kecenderungan yang berbeda-beda. Beberapa menulis terindeks sebagai penulis tunggal, yang lain menulis bersama dengan peneliti lain sehingga muncul beberapa cluster yang ditunjukkan dengan kepadatan yang berbeda. Namun, penulis yang kepadatannya cukup besar menunjukkan bahwa mereka lebih banyak mempublikasikan penelitian bertema *Halal Food* dibandingkan dengan yang memiliki kepadatan lebih rendah, sehingga hasil ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

Berdasarkan hasil tersebut semakin besar dan terang nama penulisnya, maka semakin banyak pula makalah yang ia terbitkan. Penulis paling banyak menerbitkan publikasi terkait tema *Halal Food* berdasarkan pemetaan bibliometri, yaitu Rohman A dan Ali M.E

#### 4.1.3.2. Co-authorship Institusi (Co-citation)

Dalam analisis bibliometri, institusi penulis dapat dilihat dari institusi mana mereka berasal. Melalui hasil ini, kami dapat menafsirkan lembaga yang paling banyak menulis publikasi.



Gambar 3.  
Co-authorship Institusi (Co-citation)

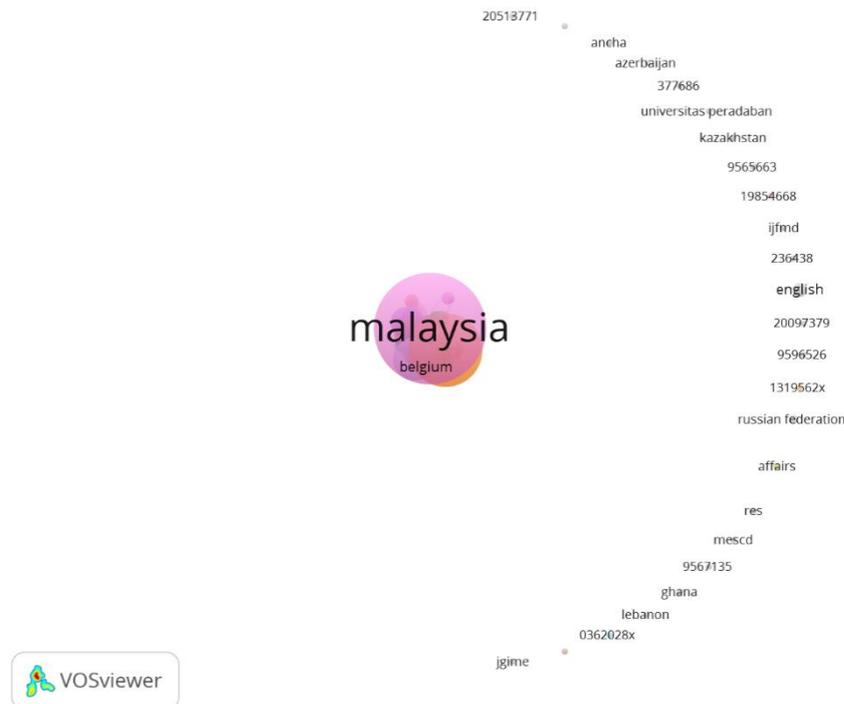
Berdasarkan gambar berikut, cluster institusi yang terlihat dengan lingkaran bercahaya menunjukkan betapa produktifnya institusi tersebut berkontribusi dalam menerbitkan makalah dengan tema *Halal Food*. Jumlah institusi terbesar dihitung dari jumlah publikasi dan jumlah link ke institusi lain, dimana seorang penulis dapat menulis banyak makalah di jurnal yang berbeda.

Institusi terpopuler dihitung berdasarkan jumlah publikasi dan jumlah link ke institusi lain, dimana seorang penulis makalah dapat menulis banyak makalah di jurnal yang berbeda. Pemingkatan institusi paling terkenal ditunjukkan oleh hasil pemetaan bibliometrik adalah

Faculty of Business and Accountancy, Universitas of Malaya, Halal Product Research Institute, Universitas Putra Malaysia dan University Teknologi Mara, Malaysia.

#### 4.1.3.3. Co-authorship Country

Selanjutnya visualisasi pemetaan penerbit jurnal digambarkan pada gambar bibliometri sumber jurnal di bawah ini. Berdasarkan gambar tersebut, terlihat beberapa klaster negara yang muncul paling banyak menerbitkan artikel dengan tema *Halal Food*.



Gambar 4.  
Co-authorship Country

Berdasarkan gambar di atas, semakin besar lingkaran negara penerbit, maka semakin banyak pula makalah yang negara tersebut terbitkan. Terlihat bahwa negara Malaysia memiliki cahaya paling terang. Artinya Malaysia menerbitkan makalah bertema *Halal Food* terbanyak dibandingkan dengan negara lain.

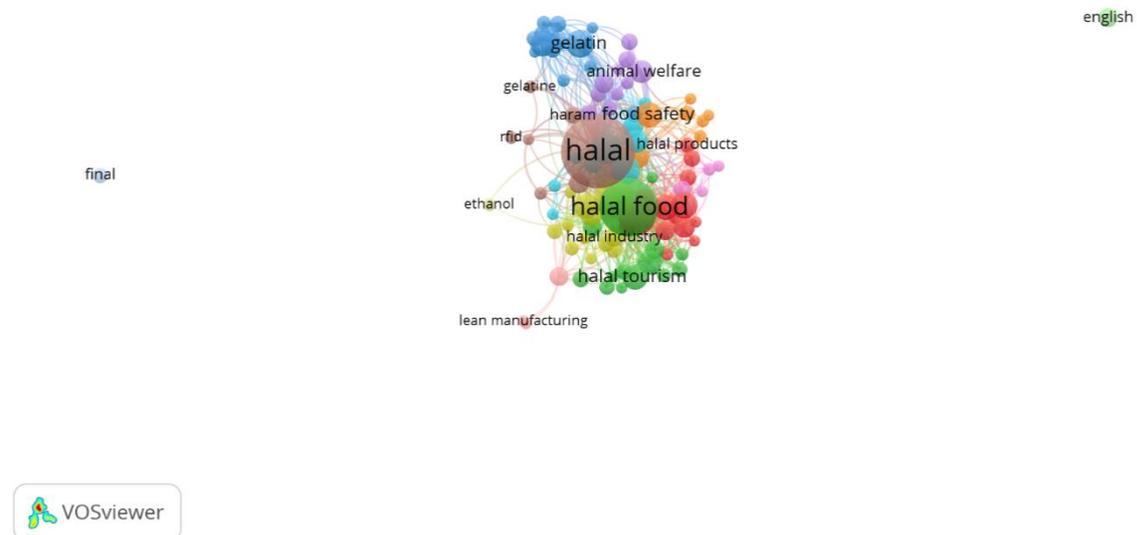
#### 4.1.4. Co-occurrence Analysis

Selanjutnya hasil bibliometric akan ditampilkan berdasarkan sub tema yaitu all keywords, author keywords, dan index keywords.

##### 4.1.4.1. Co-occurrence All Key Word

VOSViewer juga dapat menemukan pemetaan bibliometric kata kunci yang paling banyak digunakan dalam tema *Halal Food*. Pemetaan bibliometrik dari kata kunci yang digunakan dapat dilihat pada gambar di bawah. Kata kunci yang memiliki bentuk lebih besar menandakan bahwa kata tersebut lebih banyak digunakan dalam jurnal yang berhubungan dengan *Halal Food*.



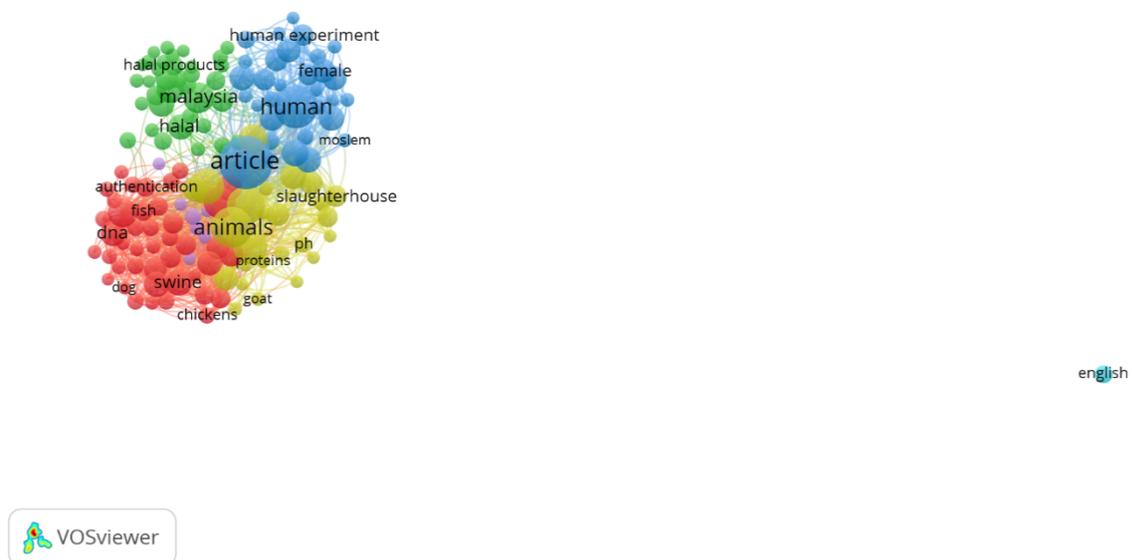


Gambar 6.  
Co-occurrence Authors Key Word

Berdasarkan hasil analisis menggunakan VOSviewer terhadap kata kunci yang banyak digunakan oleh penulis dalam jurnal bertema *Halal Food* terdapat banyak cluster dan saling berkaitan dengan kata kunci lainnya. Kata kunci yang memiliki warna yang sama menandakan keterkaitan yang sangat erat. Kata kunci yang paling banyak digunakan oleh penulis adalah *Halal*.

#### 4.1.4.3. Co-occurrence Index

Kemudian, penelitian ini juga mendapatkan hasil berupa index yang sering digunakan oleh penulis dan saling berkaitan dalam tema *Wakaf Accountability* yang berhubungan dengan ekonomi Islam seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah. Index yang memiliki warna yang sama menandakan keterkaitan yang sangat erat.



Gambar 7.  
Co-occurrence Index

Berdasarkan hasil yang didapat, kata kunci yang memiliki bentuk lebih besar menandakan bahwa semakin sering kata dalam index tersebut digunakan. Pada index kata paper bertema *Halal Food* Islam terdapat beberapa kata yang paling banyak digunakan yaitu *Article*, *Human* dan *Animals*.

#### 4.2. Pembahasan

Hasil penelitian di atas menunjukkan analisis bibliometrik menggunakan aplikasi VOS Viewer dari artikel jurnal terindeks scopus dengan tema *Halal Food*. Penelitian terkait *Halal Food* terbilang stagnan menjadi pembahasan dikalangan para peneliti sejak awal tahun 1980-an kemudian mulai mengalami perkembangan di tahun 2011 dan perkembangan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2020 mengikuti isu global tentang maraknya trend *Halal Food*. Hasil analisa ini relevan dengan riset yang dilakukan oleh (Setyaningsih, 2019) yang mengemukakan bahwa riset halal benar-benar menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan hasil analisis di atas, ditemukan bahwa penelitian dengan tema *Halal Food* telah diterbitkan oleh berbagai jurnal dan banyak penulis, sehingga menghasilkan topik yang beragam. Kemudian berkaitan dengan kata kunci yang paling banyak digunakan dalam artikel bertema *Halal Food* terpopuler antara lain *Halal*, *Halal Food*, *Article* dan lainnya. Kata kunci ini yang sering muncul dari semua data artikel yang diteliti, sebagian besar berfokus dengan topic *Halal Food*, lalu kemudian dikaitkan dengan topik *Halal Food Industry*, kemudian merambah tema yang lebih luas yaitu kata "*Halal Life Style*" yang saat ini cukup menarik perhatian masyarakat.

Demikian pula, dapat dilihat dari hasil analisa di atas menunjukkan bahwa negara Malaysia merupakan negara yang paling sering melakukan riset mengenai halal food dan juga melakukan publikasi terbanyak yang teridentifikasi dari database Scopus. Hal ini juga didukung oleh hasil analisa yang dilakukan (Setyaningsih, 2019).

## V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba mengkaji dan memetakan riset-riset terkait perkembangan tren penelitian bertema Halal Food yang diterbitkan oleh jurnal-jurnal terkemuka mengenai Makanan Halal. Data yang dianalisis terdiri dari 1002 publikasi penelitian terindeks scopus dari tahun 1990 sampai 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah artikel bertema Halal Food yang diterbitkan oleh jurnal yang telah terindeks scopus sudah banyak, namun, penelitian tentang halal food masih terus dapat dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa topik dan kata kunci populer digunakan dalam tema ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Selain itu, beberapa jurnal dan penulis yang paling produktif dapat dijadikan sebagai referensi pertimbangan bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian dengan tema ini.

Visualisasi pemetaan bibliometrik menemukan bahwa penulis paling banyak menerbitkan publikasi terkait tema Halal Food yaitu Rohman A dan Ali M.E. Institusi terpopuler dihitung berdasarkan jumlah publikasi dan jumlah link ke institusi lain, ditunjukkan oleh hasil pemetaan bibliometrik adalah *Faculty of Business and Accountancy, Universitas of Malaya*. Selanjutnya, hasil bibliometrik menunjukkan bahwa negara Malaysia menerbitkan makalah bertema Halal Food terbanyak dibandingkan dengan negara lain.

Analisis Visual mapping juga menemukan pemetaan bibliometric kata kunci yang paling banyak digunakan dalam tema Islamic Halal Food yang berhubungan dengan Makanan Halal. Hasilnya menunjukkan bahwa peta perkembangan penelitian bertema Halal Food dengan kata kunci terpopuler adalah Halal, Halal Food dan Article. Hal ini berarti dalam literatur yang menjadi objek penelitian ini, ditemukan bahwa kehalalan makanan menjadi poin utama dalam literature mengenai Halal Food.

### 5.2. Rekomendasi

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dasar untuk melihat bagaimana visualisasi grafis perkembangan tren penelitian bertemakan peran Halal Food dalam penelitian ilmiah yang dipublikasikan, sehingga tetap dapat dikembangkan oleh para ahli. Rekomendasi penelitian selanjutnya dapat merujuk pada kata kunci terpopuler yang masih berpeluang untuk dibahas lebih mendalam. Selanjutnya, untuk dapat melakukan analisis bibliometrik lengkap dengan menggunakan lebih banyak elemen yang mempelajari atau menggunakan jenis tool software lain untuk menghasilkan hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2016). Konsep Makanan Halal dalam Tinjauan Syariah dan Tanggung Jawab Produk Atas Produsen Industri Halal. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 16(2), 291–306. <https://doi.org/10.15408/ajis.v16i2.4459>
- Antonio, M. S., Rusydiana, A. S., Laila, N., Hidayat, Y. R., & Marlina, L. (2020). Halal Value Chain: A Bibliometric Review Using R. *Library Philosophy and Practice*, 2020, 1–25.

- Asnawi, U. F., & Ibrahim, R. R. (2018). Implementasi jaminan produk pangan halal di Jambi. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan*, 18(2), 211. <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v18i2.211-226>
- Baharuddin, M. (2010). Problem sertifikasi halal produk pangan hewani. *Jurnal Asas*, 2(1), 1-10.
- Farisi, M. S. Al. (2020). Preferensi, Masyarakat, Keputusan Pembelian, Produk Makanan Halal. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 1(02), 60-75.
- Rusydiana, A. S., & Purwoko, D. (2021). A Review on Halal Food Research. *Journal of Islamic Economic ...*, 2(2). <http://journals.smartinsight.id/index.php/JIEL/article/view/38>
- Setyaningsih, I. (2019). Perkembangan Topik Halal Dalam Penelitian (sebuah tinjauan literatur). *1st Conference on Industrial Engineering and Halal Industries (CIEHIS)*, 2016, 118-124.
- Shafie, A., Nazri, M. A., & Haziyah Hussin. (2019). Makanan Halal Menurut Perspektif Islam & Kepentingan Pelabelan. *BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences*, 2(3), 70-84.
- Tambunan, N. (2018). Urgensi Pemahaman Makanan Halal Dan Baik Pada Masyarakat Lau Gumba Kecamatan Berastagi. *Al-Hadi Jurnal Ilmiah*, 4(1), 835-843.